



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perekonomian Indonesia yang terus berkembang memberikan efek positif bagi pihak makro dan mikro Indonesia. Hal ini bisa dilihat dari pendapatan per kapita yang semakin naik dari tahun ke tahun dan penekanan tingkat inflasi dalam batas target Bank Indonesia. Tentu saja hal ini membuat semakin banyak pihak, baik perusahaan, maupun individu yang mempunyai dana lebih untuk diinvestasikan dalam berbagai bentuk. Menurut definisinya, investasi adalah penundaan konsumsi sekarang untuk dimasukkan ke dalam aktiva produktif selama periode waktu tertentu (Hartono, 2010). Dengan dimasukkan dana ke dalam aktiva produktif tersebut, diharapkan dana tersebut bisa menghasilkan pendapatan atau nilainya bertambah.

Investasi bisa dilakukan dalam berbagai bentuk, salah satunya adalah dalam bentuk saham biasa. Menurut Suad Husnan (2005), saham biasa adalah bukti tanda kepemilikan atas suatu perusahaan. Keuntungan yang dinikmati oleh pemegang saham berasal dari pembayaran dividen dan kenaikan harga saham (*capital gain*) di bursa. Selain itu, pemegang saham juga mempunyai hak kontrol dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) atas pemilihan direksi dan tindakan-tindakan strategis perusahaan. Investasi dalam bentuk ini semakin diminati oleh para investor lokal karena dapat memberikan tingkat pengembalian yang tinggi, apalagi

proyeksi ekonomi Indonesia yang baik di masa mendatang membuat semakin banyak investor untuk menanamkan dananya di pasar modal. Pasar modal menurut Suad Husnan sendiri adalah pasar untuk berbagai instrumen keuangan (atau sekuritas) jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri, baik diterbitkan oleh pemerintah ataupun perusahaan swasta. Untuk kegiatan jual-beli saham di Indonesia terjadi di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diawasi langsung oleh pemerintah melalui Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) secara ketat.

Kondisi pasar modal Indonesia saat ini masih memiliki potensi yang tinggi bagi investor untuk dapat meraup keuntungan besar. Hal ini bisa dilihat dari peningkatan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) beberapa tahun terakhir. Menurut data dari Bapepam, di akhir tahun 2010 tercatat pertumbuhan sebesar 45,96 % di posisi harga 3.699,22 dibandingkan pada penutupan 2009 di 2.534,36. Dan pada akhir 2011 kemarin tetap tumbuh 3,2 % di posisi 3.818,072 di tengah badai krisis utang Eropa dan Amerika Serikat yang membuat IHSG menjadi indeks terbaik ke-2 Asia ([www.finance.detik.com](http://www.finance.detik.com)). Dan bahkan pada kuartal I tahun 2012 ini IHSG sudah meningkat 7,9 % di posisi 4.121, 551.

Dari data di atas, investasi dalam bentuk saham biasa mempunyai potensi keuntungan yang cukup tinggi dan diperkirakan akan tetap bertumbuh pesat di tahun-tahun selanjutnya jika melihat kondisi ekonomi Indonesia yang terus membaik pada kuartal pertama 2012 ini. Namun hal

ini tidak serta merta membuat para investor saham menjadi tidak waspada akan potensi kerugian yang tinggi dalam investasi saham, khususnya para investor yang membeli saham untuk jangka pendek saja. Setiap harinya harga saham selalu mengalami kenaikan ataupun penurunan. Untuk mendapatkan keuntungan maksimal, tentu saja investor harus membeli ketika harga saham itu rendah dan menjualnya ketika harga saham tersebut sudah cukup tinggi. Untuk itulah diperlukan analisis sekuritas/saham sehingga investor bisa mengetahui kapan harus membeli atau menjual sahamnya. Menurut Suad Husnan (2005), untuk menganalisis dan memilih saham terdapat dua pendekatan dasar, yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental.

Analisis teknikal merupakan upaya untuk memperkirakan harga saham dengan mengamati perubahan harga saham tersebut di waktu yang lalu. Analisis teknikal juga biasa disebut dengan analisis pasar atau analisis internal karena menggunakan catatan data dari pasar/bursa untuk bisa menilai permintaan dan penawaran suatu saham atau pasar secara keseluruhan (Jones, 2009). Analisis ini biasanya digunakan untuk mengetahui kondisi pasar dan menentukan waktu yang tepat untuk membeli/menjual saham (Gitman dan Joehnk, 2008). Analisis teknikal biasanya sudah menggunakan *software* yang mengolah data secara otomatis, sehingga proses perkiraan harganya berlangsung dengan cepat.

Menurut Gitman dan Joehnk, analisis fundamental adalah sebuah studi atas kondisi keuangan sebuah bisnis dengan tujuan untuk lebih bisa

memahami kondisi perusahaan yang menerbitkan saham. Analisa fundamental mencoba memperkirakan harga saham di masa yang akan datang dengan mengestimasi nilai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham di masa yang akan datang dan menerapkan hubungan variabel-variabel tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham (Suad Husnan, 2005). Faktor-faktor fundamental tersebut diantaranya penjualan, pertumbuhan penjualan, biaya, kebijakan dividen, kondisi ekonomi, kebijakan pemerintah .

Menurut Thian Hin (2008) yang dikutip dalam penelitian Khusna (2009), pengambilan keputusan investasi memerlukan pertimbangan analisis yang mendalam untuk menjamin keamanan dana yang diinvestasikan serta keuntungan yang diharapkan. Seorang investor harus mengetahui bagaimana keadaan dan prospek perusahaan sebelum menginvestasikan dana pada surat berharga perusahaan tersebut. Informasi ini bisa didapat dengan melakukan analisa fundamental.

Kondisi suatu perusahaan diasumsikan tercermin dari laporan keuangan yang dipublikasikannya, karena didalamnya berisi informasi laba-rugi perusahaan, perubahan modal, posisi keuangan perusahaan, dan aliran kas yang sudah diaudit oleh akuntan publik. Hal inilah yang membuat laporan keuangan merupakan bagian yang penting dalam melakukan analisa fundamental. Untuk bisa mengetahui bagaimana kinerja keuangan dan operasional perusahaan, kita bisa melihatnya dari rasio keuangan yang telah diolah dari laporan keuangan.

Gitman dan Joehnk (2008) membagi rasio keuangan menjadi beberapa kelompok, yaitu rasio likuiditas, aktivitas, *leverage*, profitabilitas, dan rasio pasar. Dari rasio-rasio inilah investor bisa menilai bagaimana keadaan dan prospek perusahaan, sehingga bisa membuat keputusan menjual atau membeli saham yang bersangkutan. Keputusan investor-investor untuk menjual atau membeli saham bersangkutan tentu saja akan menentukan harga saham tersebut karena mekanisme permintaan dan penawaran. Hal ini menunjukkan rasio-rasio keuangan perusahaan yang termasuk dalam variabel fundamental mempunyai pengaruh terhadap harga saham perusahaan yang bersangkutan.

Atas uraian di atas, timbul pertanyaan seberapa besar pengaruh kinerja keuangan perusahaan terhadap harga saham. Berdasarkan masalah tersebut penelitian ini mengambil judul “**Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ45 Tahun 2006-2010)**”. Variabel bebas yang digunakan dalam analisis ini adalah rasio-rasio yang mewakili setiap kelompok, kecuali rasio aktivitas, yaitu, *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on equity ratio*, dan *price to book ratio*.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah-masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah rasio keuangan (CR, DER, ROE, NPM, PBV) secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham?
2. Apakah rasio keuangan (CR, DER, ROE, NPM, PBV) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham?
3. Seberapa besarkah pengaruh rasio keuangan (CR, DER, ROE, NPM, PBV) dapat menerangkan harga saham perusahaan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang diharapkan bisa tercapai dari pelaksanaan penelitian ini adalah :

1. untuk mengetahui apakah rasio keuangan (CR, DER, ROE, NPM, PBV) secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham;
2. untuk mengetahui apakah rasio keuangan (CR, DER, ROE, NPM, PBV) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham ;
3. untuk mengetahui seberapa besar rasio keuangan (CR, DER, ROE, NPM, PBV) dapat menerangkan harga saham perusahaan.

### **1.4 Batasan Masalah**

Mengingat terbatasnya sumber daya yang dimiliki oleh penulis, maka penelitian ini mempunyai batasan-batasan sebagai berikut.

1. Variabel bebas (X) yang digunakan adalah rasio keuangan berupa *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return on Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Price to Book Value (PBV)*.
2. Variabel terikat (Y) yang digunakan adalah harga saham. Harga saham yang digunakan adalah harga penutupan akhir tahun, dengan asumsi harga penutupan mewakili seluruh informasi yang ada di pasar.
3. Perusahaan yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan non-perbankan yang secara konsisten termasuk ke dalam daftar perusahaan LQ 45 yang dikeluarkan oleh Bapepam.
4. Periode pengamatan yang digunakan untuk pengambilan data adalah periode tahun 2006 – 2010.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain.

1. Bagi perusahaan emiten

Sebagai informasi bagi perusahaan emiten untuk menentukan alat ukur kinerja perusahaan, sehingga bisa mencapai tujuan perusahaan untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham.

2. Bagi investor

Sebagai bahan masukan bagi investor dalam proses pengambilan keputusan investasi.

3. Bagi pihak akademis

Sebagai bahan referensi untuk mengembangkan penelitian berikutnya



yang berhubungan dengan faktor fundamental perusahaan dan harga sahamnya.

## **1.6 Metode dan Sistematika Penulisan Laporan Penelitian**

Penulisan skripsi ini dilakukan dengan metode dan sistematika penulisan dengan format baku yang diatur dalam buku “Pedoman Penulisan Skripsi” tahun 2010 yang disusun khusus untuk Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Multimedia Nusantara.

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta metode dan sistematika penulisan.

### **BAB II TELAAH LITERATUR**

Pada bab ini akan dikemukakan berbagai teori yang relevan dengan dasar/konsep yang akan digunakan sebagai dasar dalam menganalisis dan membahas inti permasalahan. Kerangka teori yang digunakan sebagai dasar analisis merupakan teori atau pemikiran dari para ahli. Kemudian dalam bab ini juga dibahas hasil penelitian terdahulu beserta teori yang digunakan dan metodologinya, penilaian tentang celah (gap) berupa kelemahan dan ketidakjelasan, dan perbedaan dengan penelitian sekarang.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini dibahas tentang bagaimana gambaran umum objek penelitian, metode penelitian yang digunakan, variabel apa saja yang berpengaruh dan dipengaruhi dalam penelitian, bagaimana teknik pengumpulan data dilakukan, teknik pengambilan sampel dari populasi, dan bagaimana teknik analisis data yang digunakan untuk bisa menghasilkan kesimpulan yang menjadi tujuan dari penelitian ini.

### **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini merupakan pemaparan hasil-hasil dari penelitian yang dilakukan. Mulai dari deskripsi statistik dan hasil-hasil pengujian yang dilakukan untuk mendapatkan suatu kesimpulan terkait dari tujuan penelitian.

### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi mengenai pemaparan simpulan yang diambil setelah melakukan analisis dan pembahasan dikaitkan dengan tujuan penelitian serta saran yang baik dari sisi akademis maupun praktis.